

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT. Lionguard Primatama Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Dalam memperoleh pendapatan yang memajukan perusahaan maka PT. Lionguard Primatama Indonesia harus memiliki pegawai yang bekerja maksimal dan menghasilkan pekerjaan yang baik. Pegawai yang telah lama bekerja dan memiliki hasil pekerjaan yang baik biasanya mendapatkan kesempatan untuk naik jabatan.

Sistem komputer pada saat ini telah banyak membantu kinerja manusia dalam berbagai bidang salah satunya adalah pemberian keputusan. Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan sebuah sistem berbasis komputer yang dapat membantu PT. Lionguard Primatama Indonesia dalam memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan. Sistem yang dapat digunakan adalah sistem pendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem yang menghasilkan suatu alternatif keputusan yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan. Metode SAW dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik terbaik dari sejumlah alternatif. (Budihartanti, 2019: 1).

Masalah yang terjadi yaitu PT. Lionguard Primatama Indonesia terdapat kecemburuan sosial karena memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan

tidak berdasarkan kriteria yang jelas dan tertulis. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah cara yang dapat membantu PT. Lionguard Primatama Indonesia sehingga dapat memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan dengan kriteria yang jelas dan tertulis.

Penelitian ini menggunakan metode *simple additive weighting* untuk keputusan promosi kenaikan jabatan. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot dari ranting kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut atau kriteria. (Milani dan Yunita, 2019: 32). Dengan adanya metode *simple additive weighting* yang diterapkan pada sistem pendukung keputusan promosi kenaikan jabatan maka PT. Lionguard Primatama Indonesia dapat dengan mudah memberikan keputusan dengan kriteria yang tepat dan tercatat. Dengan latar belakang tersebut maka peneliti menyimpulkan judul **“Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan Pada PT. Lionguard Primatama Indonesia”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

1. PT. Lionguard Primatama Indonesia tidak memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan dengan kriteria yang jelas dan tertulis.
2. Terdapat kecemburuan sosial karena memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan tidak berdasarkan kriteria yang jelas dan tertulis di PT. Lionguard Primatama Indonesia.
3. Kriteria yang digunakan hanya berdasarkan penglihatan dan penilaian tersendiri dari pimpinan PT. Lionguard Primatama Indonesia .

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana agar PT. Lionguard Primatama Indonesia dapat memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan dengan kriteria yang jelas dan tertulis?
2. Bagaimana menghindari kecemburuan sosial karena memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan di PT. Lionguard Primatama Indonesia?
3. Bagaimana agar kriteria yang digunakan tidak lagi berdasarkan penglihatan dan penilaian tersendiri dari pimpinan PT. Lionguard Primatama Indonesia?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya untuk keputusan promosi kenaikan jabatan di PT. Lionguard Primatama Indonesia.
2. *Input* aplikasi ini berupa data pegawai, kriteria dan sub kriteria.
3. *Output* aplikasi ini berupa keputusan promosi kenaikan jabatan.
4. Pembuatan Aplikasi ini menggunakan pemrograman *web*.
5. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan UML.
6. Metode yang digunakan yaitu *simple additive weighting* (SAW).

I.3. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat penelitian dari penerapan metode *simple additive weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan promosi kenaikan jabatan pada PT. Lionguard Primatama Indonesia yaitu:

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Lionguard Primatama Indonesia dapat memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan dengan kriteria yang jelas dan tertulis.
2. Menghindari kecemburuan sosial karena memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan di PT. Lionguard Primatama Indonesia.
3. Agar kriteria yang digunakan tidak lagi berdasarkan penglihatan dan penilaian tersendiri dari pimpinan PT. Lionguard Primatama Indonesia .

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Lionguard Primatama Indonesia mendapatkan aplikasi yang dapat memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan.

2. Aplikasi yang dihasilkan mempermudah PT. Lionguard Primatama dalam mengelola data kriteria keputusan kenaikan jabatan.
3. Peneliti mendapatkan pengalaman baru dalam pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.4.1. Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk melengkapi bahan penelitian:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi yang peneliti lakukan di PT. Lionguard Primatama Indonesia untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yaitu data pegawai, data kriteria kenaikan jabatan, data sub kriteria kenaikan jabatan.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan Ibu Retno Haditia Pamungkas sebagai HRD untuk mendapatkan penjelasan dari permasalahan yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang promosi kenaikan jabatan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

a. Tanya: Bergerak di bidang apakah PT. Lionguard Primatama Indonesia?

Jawab: Jasa

b. Tanya: Masalah apa yang terjadi terkait dengan keputusan promosi kenaikan jabatan?

Jawab: Terdapat kecemburuan sosial karena memberikan keputusan promosi kenaikan jabatan tidak berdasarkan kriteria yang jelas dan tertulis.

c. Tanya: Bagaimana biasanya PT. Lionguard Primatama Indonesia memutuskan promosi kenaikan jabatan ?

Jawab: Dengan melihat keseharian pegawai dalam bekerja.

d. Tanya: Kriteria apa saja yang dapat digunakan untuk keputusan promosi kenaikan jabatan ?

Jawab: Masa Kerja, Pendidikan, Kinerja dan Kemampuan.

3. *Sampling*

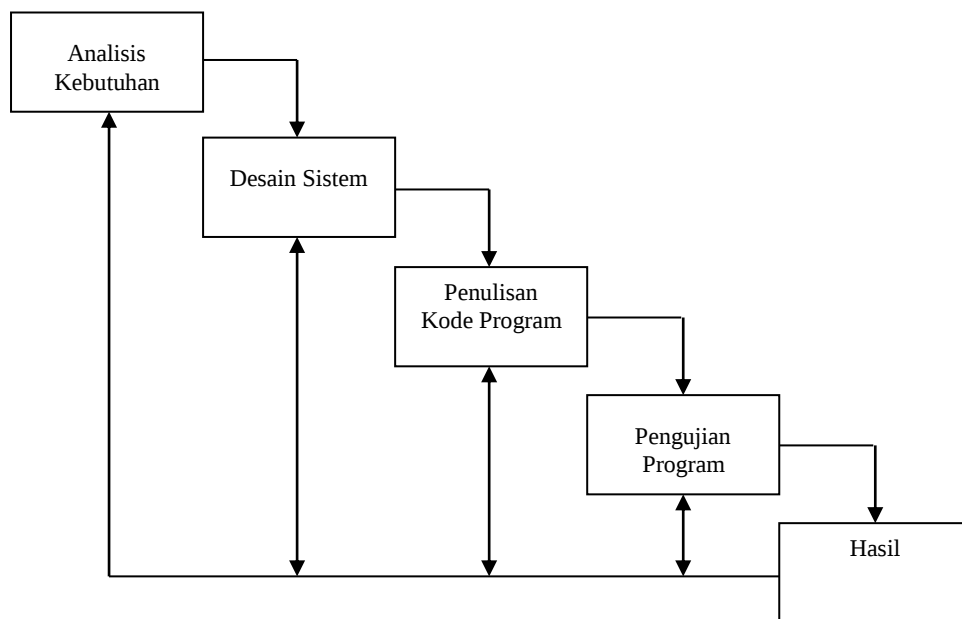
Meneliti dan memilih data-data yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran yaitu dokumen pegawai, kriteria pegawai dan hasil wawancara.

4. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dikutip dapat berupa teori dari beberapa jurnal penelitian terdahulu.

I.4.2. *Waterfall* Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram *waterfall*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I.1. Diagram *Waterfall* Metodologi Penelitian

Keterangan:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini merupakan analisa kebutuhan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data teori yang terkait dengan sistem pendukung keputusan dan metode *simple additive weighting* (SAW). Kemudian kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut:

- a. Perangkat keras komputer dengan spesifikasi berikut:

1. Processor Minimal Intel
2. Hardisk Minimal 125GB
3. RAM Minimal 4GB

b. Perangkat lunak sebagai berikut:

1. Sistem Operasi Windows
2. Notepad
3. Appserv
4. Web Browser
5. MS. Word

2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Proses ini berfokus kepada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan *detail* (algoritma) prosedural. Dokumen inilah yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya. Pada tahap ini dilakukan desain perangkat lunak menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*.

3. Penulisan Kode Program

Kode program merupakan terjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali komputer. Pada tahap ini desain sistem diimplementasikan ke dalam kode program. Pemrograman dimulai dengan bahasa pemrograman HTML, PHP dan menggunakan basis data MySQL.

4. PengujianProgram

Pengujian program merupakan langkah yang dilakukan setelah penulisan kode program. Pengujian secara teori menggunakan *blackbox testing* dan pengujian secara praktek menggunakan *localhost*.

5. Hasil

Hasil akhir dari rencana penelitian ini menghasilkan aplikasi penerapan metode *simple additive weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan promosi kenaikan jabatan pada PT. Lionguard Primatama Indonesia.

I.6. Kontribusi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budihartanti (2017) mengenai Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Karyawan Dengan Menerapkan Metode *Simple Additive Weighting*, penelitian Budihartanti membuat aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* yang dibuat menggunakan pemrograman *web* untuk penilaian karyawan dan memiliki hasil yaitu karyawan dengan nilai tertinggi dari hasil perhitungan metode *Simple Additive Weightin* yaitu 0.892 dan menyimpulkan bahwa penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), penilaian akan menjadi lebih obyektif, yaitu dengan menerapkan sembilan kriteria pada penilaian kinerja yaitu masa kerja, disiplin, tanggung jawab, team work, planning skills, leadership, problem solving dan decision taking skills, inisiatif dan inovatif.. Sedangkan penelitian ini untuk keputusan promosi kenaikan jabatan

pegawai misalnya supervisor, kepala bagian, wakil manager dan manager dan dibuat menggunakan pemrograman *web*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bintang dan Sinaga (2021) mengenai Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Dengan Metode *Simple Additive Weighting*, penelitian Bintang dan Sinaga membuat aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* untuk pengangkatan jabatan pimpinan yang dibuat menggunakan pemrograman *web* dan memiliki hasil yaitu alternatif dengan nilai tertinggi dari hasil perhitungan metode *Simple Additive Weighting* dan menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun berbasis web namun tidak memiliki domain dan hosting, tidak dapat melakukan cetak terhadap hasil dari Pendukung Keputusan, tidak memiliki history terhadap pendukung keputusan sebelumnya dan peserta tidak memiliki hak akses untuk masuk kedalam sistem. Sedangkan penelitian ini untuk keputusan promosi kenaikan jabatan pegawai misalnya supervisor, kepala bagian, wakil manager dan manager dan dibuat menggunakan pemrograman *web*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hayati dan Aliyah (2019) mengenai Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*, penelitian Hayati dan Aliyah membuat aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* untuk keputusan promosi jabatan yang dibuat menggunakan pemrograman *web* dan memiliki hasil yaitu karyawan dengan nilai tertinggi dari hasil perhitungan metode *Simple Additive Weightin* yaitu 92.3 dan menyimpulkan bahwa dengan dibangunnya

Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan, memberikan kemudahan bagi institusi dalam hal promosi jabatan untuk menentukan pegawai mana yang terbaik untuk diposisikan pada jabatan yang dipromosikan. Hal tersebut dinilai dari hasil perhitungan nilai kriteria yang sudah ditetapkan. Sedangkan penelitian ini untuk keputusan promosi kenaikan jabatan pegawai misalnya supervisor, kepala bagian, wakil manager dan manager dan dibuat menggunakan pemrograman *web*.

I.7. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Lionguard Primatama Indonesia yang beralamat di Jl. Abadi, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

I.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan dan saran.